

RENCANA KINERJA TAHUNAN

TA. 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN
KETINDAN
MALANG – JAWA TIMUR
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBPP Ketindan tahun 2021 dapat tersusun, sebagai bentuk arah kebijakan dan strategi dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BBPP Ketindan atas target kinerja dalam kurun waktu 1 tahun. Penyusunan RKT BBPP Ketindan tahun 2021 merupakan terjemahan operasional rencana strategis (Restra) BBPP Ketintan kurun waktu 2020-2024.

Kami berharap dengan telah disusunnya RKT BBPP Ketindan Tahun 2021, akan dapat diperoleh umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi seluruh unit kerja. Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Lawang, Desember 2020
KepalaBalai,



Ir. Sumardi Noor, M.Si

NIP. 19640122 199403 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang secara teknis di bawah Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Ketindan mengemban mandat sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor. 103/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dituntut untuk menjadi lembaga pelatihan yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian guna memantapkan SDM pertanian yang profesional.

Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan BBPP Ketindan

Berdasarkan capaian kinerja periode 2015-2019 dan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) dan Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan), maka disusun Renstra BBPP Ketindan 2020 – 2024. Renstra memuat kegiatan yang dilengkapi sasaran, indikator, target dan alokasi pendanaan yang akan dilaksanakan oleh BBPP Ketindan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam kurun waktu 2020-2024 untuk selanjutnya sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA. 2021.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Rencana Kinerja Tahunan adalah menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran maupun pengawasan. Adapun tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah :

- a. Sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja
- b. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran
- c. Sebagai dasar penilaian pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

1.3 SASARAN

Yang menjadi sasaran dalam penyusunan RKT Tahun 2021 adalah :

- a. Pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur dan pelatihan pertanian bagi non aparatur
- b. Sertifikasi profesi bidang pertanian
- c. Penguatan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pembelajaran petani
- d. Pelaksanaan pelayanan dukungan manajemen pelatihan
- e. Pelaksanaan pelayanan internal (*overhead*)
- f. Pelaksanaan pelayanan perkantoran

1.4 DASAR HUKUM

Rencana Kinerja Tahunan BBPP Ketindan disusun berdasarkan dokumen hukum sebagai berikut :

- a. Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- b. SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

2.1 VISI DAN MISI

Visi BBPP Ketindan adalah : “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.”

Dalam rangka mewujudkan visi, BBPP Ketindan menetapkan misi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan berdaya saing serta mengembangkan jejaring kerjasama dan kemitraan usaha komoditas pertanian melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan sebagai bahan rekomendasi pimpinan dan melakukan pengendalian internal yang akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi dan berdaya saing sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Basional Indonesia (SKKNI);
- d. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Basional Indonesia (SKKNI) serta berdaya saing;
- e. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pertanian untuk mendukung pengembangan kawasan pertanian bioindustri menuju peningkatan dan kesejahteraan petani;
- f. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi usahatani;
- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;
- h. Melakukan peningkatan intensitas kerjasama dan promosi terutama bagi instansi yang prospektif dan sudah pernah bekerjasama dengan pihak Ketindan.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Ketindan adalah :

- a. Meningkatkan kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Meningkatkan kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- d. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- e. Meningkatkan kompetensi ketenagaan yang berdaya saing dan bermartabat;
- f. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

Sasaran strategis yang ingin dicapai BBPP Ketindan adalah :

a. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan.

1. Terakreditasinya lembaga pelatihan beserta program pelatihan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) untuk mendukung visi dan misi Kementerian Pertanian;
2. Melakukan pembinaan 132 P4S dan penguatan di 11 P4S di wilayah binaan BBPP Ketindan guna mewujudkan kemandirian kelembagaan petani;
3. Terasilitasinya pengembangan Balai sebagai lembaga Diklat profesi (LDP)/tempat uji kompetensi (TUK);
4. Berfungsinya pusat inkubator agribisnis/inkubator usahatani (IUT) sebagai pusat pelayanan jasa konsultan agrinisnis;

5. Melaksanakan optimalisasi dan mengembangkan prasarana dan sarana pelatihan dalam rangka transformasi Balai menjadi lembaga berdaya saing hingga tingkat internasional;
6. Tersedianya sistem informasi, promosi dan publikasi setiap tahun;
7. Kualitas manajemen melalui ISO 9001:2015

b. Peningkatan kapasitas tenaga keDiklatan pertanian.

1. Tersedianya tenaga keDIKLATan dalam jumlah proporsional dan memiliki kompetensi sebagai pimpinan dan manajerial;
2. Meningkatnya kompetensi widyaiswara sesuai spesialisasi utamanya dalam mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian;
3. Terselenggaranya pengiriman widyaiswara dan tenaga keDiklatan dalam rangka kerjasama Diklat dalam dan luar negeri;
4. Meningkatnya kompetensi tenaga instruktur P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional melalui penguasaan IPTEK dan kemampuan berbahasa Inggris.

c. Peningkatan Sistem Manajemen Penyelenggaraan DIKLAT yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel

1. Meningkatnya kompetensi 1660 orang aparatur dan non aparatur pertanian melalui DIKLAT teknis dan fungsional untuk mendukung program prioritas Kementerian Pertanian;
2. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi bagi penyuluh swadaya/instruktur/pengelola P4S/pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya;
3. Tersusunnya 18 dokumen kegiatan, yang terdiri dari dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan pelatihan, ketenagaan pelatihan dan pemberdayaan petani yang dihasilkan.;

4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi untuk mengukur efektif dan efisien pelaksanaan keDiklatan;
5. Pemantauan penerapan hasil Diklat serta bimbingan lanjutan terhadap alumni peserta Diklat untuk mendukung program sukses pembangunan pertanian.

d. Peningkatan jejaring kerjasama DIKLAT pertanian.

1. Meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kerjasama DIKLAT/magang bagi aparatur/non aparatur dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/kunjungan/studi banding;
2. Meningkatkan promosi, publikasi dan sosialisasi kelembagaan pelatihan melalui berbagai jenis media informasi seperti pameran, media cetak, elektronik, diorama, display dan lain-lain;
3. Tersusunnya perencanaan Diklat sesuai program;
4. Terselenggaranya Diklat/permagangan bertaraf internasional;
5. Terselenggaranya kerjasama Diklat/kemitraan dan fasilitasi Balai;
6. Meningkatnya koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program Diklat dengan instansi terkait.

2.3 STRATEGI

Strategi yang akan dilakukan oleh BBPP Ketindan adalah :

1. Standarisasi mutu pelayanan keDiklatan, melalui akreditasi Lembaga Pelatihan, menuju ISO 14001:2004 dan ISO 17025, peningkatan ISO 9001:2015;
2. Peningkatan sarana dan prasarana Balai secara optimal;
3. Pengembangan dan pemberdayaan P4S, dengan klasifikasi, pembinaan dan penguatan P4S;
4. Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga ke Diklatan, dengan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas melalui magang, workshop, seminar, kajian dalam dan luar negeri;
5. Sertifikasi tenaga keDiklatan melalui MOT dan TOC;

6. Pemantapan system pelatihan berbasis kompetensi, yang mendukung swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan, dengan sistem CBT sesuai SKK dan SKKNI.

Strategi yang dilakukan dalam peningkatan pelayanan kerjasama

1. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparatur lingkup BBPP;
2. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
3. Penilaian indeks kepuasan masyarakat secara periodik;
4. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
5. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
6. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;
7. Penyiapan 1 (satu) unit kerjasama internasional.

2.4 KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan, maka kebijakan yang dilakukan adalah :

- a. Pemberdayaan peran dan fungsi BPP sebagai pusat koordinasi program dan kegiatan;
- b. Peningkatan daya saing dan kinerja Balai;
- c. Diklat, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk meningkatkan daya saing, nilai tambah, ekspor dan substitusi import;
- d. Diklat diarahkan untuk pengembangan industri pengolahan terutama di perdesaan serta peningkatan ekspor hasil pertanian;
- e. Diklat bagi aparatur dan non aparatur pertanian diarahkan pada peningkatan kompetensi yang berdaya saing;
- f. Diklat diarahkan pada penguatan kemitraan antara petani dan pelaku/pengusaha pengolahan dan pemasaran dan aksesibilitas terhadap teknologi, sumber pembiayaan serta informasi pasar dan akses pasar;
- g. Penyediaan sarana prasarana penunjang untuk mendukung pelaksanaan Diklat yang baik.
- h. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel

Sesuai dengan rencana strategis maka program BBPP Ketindan mengacu pada program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu Program “Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian” dengan kegiatan meliputi :

- a. Pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur dan pelatihan pertanian bagi non aparatur
- b. Sertifikasi profesi bidang pertanian
- c. Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani
- d. Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian.
- e. Peningkatan penyelenggaraan pelatihan.
- f. Peningkatan program dan kerjasama pelatihan pertanian.
- g. Peningkatan kapasitas petani dan penyuluh pertanian melalui Bimtek

BAB III

PERENCANAAN KEGIATAN

3.1 KEGIATAN DAN PENJABARAN KEGIATAN DALAM SUB KEGIATAN

Berdasarkan program yang telah direncanakan, maka BBPP Ketindan melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur dan Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur

Jenis kegiatan pada program pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian, yaitu :

1. Pelatihan Fungsional RIHP;
2. Pelatihan teknis tematik bagi non apatur;
3. Pelatihan teknis bagi Aparatur dan Non Aparatur.
4. Pelatihan vokasi bagi Non Aparatur
5. Pelatihan Kewirausahaan Petani Muda
6. Pelatihan Orientasi Magang Jepang

b. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Sertifikasi profesi Bidang Pertanian yang akan dilaksanakan antara lain

1. Pengolahan Hasil Pertanian
2. Pertanian Organik
3. Penyuluh Pertanian

c. Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani

Program penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Penguatan kapasitas kelembagaan P4S;
2. Pemenuhan sarana dan prasarana P4S

d. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan

Kegiatan peningkatan penyelenggaraan pelatihan sebagai berikut :

1. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan berdasarkan standar internasional (ISO).

e. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan pertanian

Pengembangan program dan kerjasama pelatihan pertanian dengan rincian kegiatan antara lain :

1. Penyusunan rencana program Pelatihan;
2. Pengembangan kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri;
3. Pengawasan dan pendampingan Program Utama Kementerian Pertanian
4. Peningkatan Kapasitas Petani dan Penyuluh Pertanian melalui BIMTEK

Untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan dan kompetensi BBPP Ketindan dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian maka dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengiriman Widyaiswara dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian;
2. Pengiriman tenaga kediklatan dalam rangka kerjasama pelatihan;
3. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian;
4. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.

3.2 CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Ketindan berperan dalam pelaksanaan pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai serta program BPSDMP untuk memberangkatkan petani muda program *Specified Skilled Worker* (SSW) ke Jepang dengan meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia baik aparatur maupun non aparatur secara profesional. Sebagai pelaksana program dan kegiatan, BBPP Ketindan melaksanakan program dan kegiatan bersifat manajerial dengan membangun

dan mengembangkan organisasi, sistem administrasi dan manajemen pembangunan yang sesuai dengan asas “*clean government and good governance*”.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2021 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan turunan dari rencana strategis (RENSTRA). RKT ini memberikan gambaran secara detail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa output ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya. Pada tahun 2021 BBPP Ketindan melaksanakan kegiatan guna mendukung pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai yang telah ditetapkan. Kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan BBPP Ketindan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antar unit di lingkup BBPP Ketindan. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik.

RENCANA KEGIATAN TA. 2021

KODE		KEGIATAN	menjadi		
			VOLUME		ANGGARAN
018.DL		PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI			10.389.700.000
018.DL.1810		Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian			10.389.700.000
018.DL.1810.AEA		Koordinasi	7	Kegiatan	5.745.430.000
018.DL.1810.AEA.001		Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	7	Kegiatan	5.745.430.000
001		Koordinasi program kerjasama dan evaluasi	4	dokumen	5.072.330.000
	A	Jejaring Kerjasama	1	dokumen	85.000.000
	B	Penyusunan Rencana Kerja, Kinerja, Kegiatan dan Anggaran	1	dokumen	75.000.000
	C	Pengawasan dan Pendampingan Program Kementerian Pertanian	1	dokumen	439.180.000
	D	Pengembangan Program dan Kegiatan Pelatihan	1	dokumen	71.250.000
	E	Identifikasi Kebutuhan Pelatihan	1	dokumen	95.000.000
	F	Sistem Manajemen Mutu	1	dokumen	51.900.000
	G	Evaluasi Pasca Pelatihan	1	dokumen	50.000.000
	H	Sistem Pengendalian Intern (SPI)	1	dokumen	70.000.000
	I	Bimbingan Lanjutan	1	dokumen	50.000.000
	J	Evaluasi Dampak Pelatihan	1	dokumen	50.000.000
	K	Penyusunan Lakin dan Laporan Tahunan	1	dokumen	35.000.000
	L	Bimtek	40	Paket	4.000.000.000
002		Koordinasi Penyelenggaraan, kelembagaan, dan ketenagaan	3	dokumen	673.100.000
	A	Administrasi Kegiatan	1	dokumen	200.000.000
	B	Sistem Informasi, Publikasi dan Promosi	1	dokumen	128.100.000
	C	Pembinaan Pegawai	1	dokumen	60.000.000
	D	Profesionalisme Widyaiswara	1	dokumen	100.000.000
	E	Profesionalisme Petugas	1	dokumen	110.000.000
	F	Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan	1	dokumen	75.000.000
018.DL.1810.BDB		Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	11	Lembaga	386.000.000
018.DL.1810.BDB.001		Penumbuhan dan Penguatan P4S	11	Lembaga	386.000.000
	A	Penumbuhan dan Penguatan P4S	11	P4S	362.200.000
	B	Pembinaan dan Klasifikasi P4S	1	Kegiatan	23.800.000
018.DL.1810.CAG		Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	64	Unit	415.810.000
018.DL.1810.CAG.001		Sarana Pelatihan Pertanian	64	Unit	415.810.000
102		Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi pelatihan	29	Unit	113.127.000
	A	- RM	15	Unit	-
	B	- PNB	14	Unit	113.127.000
103		Pengadaan peralatan dan fasilitas pelatihan	35	Unit	302.683.000
	A	- RM	9	Unit	-

	B	- Pelatihan 1 tahun (PNBP)	1	PKT	102.240.000
		- PNBP	26	Unit	200.443.000
018.DL.1810.PDI		Sertifikasi Profesi dan SDM	120	orang	312.000.000
018.DL.1810.PDI.001		Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	120	orang	312.000.000
	A	Fasilitator Pertanian Organik	30	orang	76.590.000
	B	Pengolahan Hasil Pertanian	60	orang	156.820.000
	C	Penyuluh Pertanian	30	orang	78.590.000
018.DL.1810.SCC		Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	1.660	orang	3.530.460.000
018.DL.1810.SCC.001		Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur			463.800.000
	A	Pelatihan Dasar Fungsional bagi Penyuluh Pertanian Ahli	60	orang	463.800.000
018.DL.1810.SCC.002		Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur			3.066.660.000
	A	Pelatihan Pengelolaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya [1 angk, 5 hr]	30	orang	60.470.000
	B	Pelatihan Metodologi Penyuluhan Pertanian Bagi P4S [2 angk, 5 hr]	60	orang	120.940.000
	C	Pelatihan Manajemen Permagangan Kelembagaan P4S [2 angk, 5 hr]	60	orang	123.940.000
	D	Pelatihan Instruktur P4S [2 angk, 5 hr]	60	orang	123.940.000
	E	Pelatihan Agric Training Camp ATC [1 angk, 5 hr]	30	orang	61.970.000
	F	Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda [1 angk, 7 hr]	30	orang	68.320.000
	G	Pelatihan Pemanfaatan Informasi Teknologi (IT) dalam Pemasaran Produk Pertanian (untuk pelaku usaha) [1 angk, 5 hr]	30	orang	65.275.000
	H	Pelatihan Mendukung Komoditas Ekspor [2 angk, 5 hr]	60	orang	122.440.000
	I	Pelatihan Tematik Pengolahan Hasil Ubi Kayu dan Ubi Jalar Di Kota Jaya Pura (Skouw) [2 angk, 5 hr]	60	orang	94.320.000
	J	Pelatihan Tematik Pengolahan Hasil Jagung di Kota Jaya Pura (Skouw) [1 angk, 5 hr]	30	orang	47.160.000
	K	Pelatihan Diversifikasi Pangan dan Gizi Bagi Petani [1 angk, 5 hr]	30	orang	61.970.000
	L	Pelatihan Pengolahan Hasil Ubi Kayu dan Ubi Jalar bagi Petani [1 angk, 7 hr]	30	orang	72.775.000
	M	Pelatihan Tematik Pengolahan Hasil Jagung bagi Petani [1 angk, 5 hr]	30	orang	47.160.000
	N	Pelatihan Tematik Pengolahan Hasil Bawang Merah bagi Petani [1 angk, 5 hr]	30	orang	47.160.000
	O	Pelatihan Pengolahan Hasil Tanaman Obat Rimpang bagi Petani [1 angk, 5 hr]	30	orang	61.970.000
	P	Pelatihan Tematik Pengolahan Hasil Buah-buahan bagi Petani [2 angk, 5 hr]	60	orang	90.160.000
	Q	Pelatihan Tematik Pengolahan Cabai [1 angk, 5 hr]	30	orang	47.160.000
	R	Pelatihan Tematik Pemanfaatan Rumah Pangan Lestari [2 angk, 5 hr]	60	orang	94.320.000
	S	Pelatihan Tematik Jagung di Kabupaten Belu (Motaan) [2 angk, 5 hr]	70	orang	105.220.000
	T	Pelatihan GAP Rimpang Bagi Non Aparatur [1 angk, 5 hr]	30	orang	64.235.000
	U	Pelatihan Budidaya Cabe Merah [1 angk, 7 hr]	30	orang	71.735.000
	V	Pelatihan Budidaya Kedelai [1 angk, 7 hr]	30	orang	71.735.000
	W	Pelatihan PTT Padi [1 angk, 7 hr]	30	orang	71.735.000
	X	Pelatihan GAP Buah [1 angk, 7 hr]	30	orang	71.735.000
	Y	Pelatihan Tematik Budidaya Tanaman Obat Rimpang bagi Petani [2 angk, 5 hr]	60	orang	94.320.000
	Z	Pelatihan Vokasi Perbenihan Padi [1 angk, 5 hr]	30	orang	61.970.000
	AA	Pelatihan Vokasi Perbenihan Jagung [1 angk, 5 hr]	30	orang	61.970.000

	AB	Pelatihan Vokasi Perbenihan Kedelai [1 angk, 5 hr]	30	orang	60.850.000
	AC	Pelatihan vokasi organik tanaman [1 angk, 5 hr]	30	orang	61.970.000
	AD	Pelatihan Tematik Budidaya Bawang Merah [2 angk, 5 hr]	60	orang	94.320.000
	AE	Pelatihan Tematik Budidaya Cabe Merah [1 angk, 5 hr]	30	orang	47.160.000
	AF	Pelatihan Tematik Budidaya Padi [2 angk, 5 hr]	60	orang	90.720.000
	AG	Pelatihan Tematik Budidaya Jagung [2 angk, 5 hr]	60	orang	94.320.000
	AH	Pelatihan Tematik Budidaya Kedelai [2 angk, 5 hr]	60	orang	94.320.000
	AI	Pelatihan Vokasi Pengembangan Agens Hayati [2 angk, 5 hr]	60	orang	123.940.000
	AJ	Pelatihan Vokasi Tanaman Obat Sebagai Pestisida [2 angk, 5 hr]	60	orang	120.940.000
	AK	Pelatihan Tematik Budidaya Bawang Putih [2 angk, 5 hr]	60	orang	94.320.000
	AL	Pelatihan Orientasi Calon Magang Jepang	20	orang	97.695.000
018.WA		DUKUNGAN MANAJEMEN	1	Layanan	10.126.926.000
018.WA.1813		Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	1	Layanan	10.126.926.000
018.WA.1813.EAA		Layanan Perkantoran	1	Layanan	10.126.926.000
018.WA.1813.EAA.002		Layanan Perkantoran UPT Pelatihan	1	Layanan	10.126.926.000
		001 Gaji dan Tunjangan	12	Bulan	6.527.897.000
		002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan	3.599.029.000
		JUMLAH			20.516.626.000